

**EKSPERIMENTASI METODE *MAKE A MATCH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Jepry Yanto

NIM: 17104020027

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jepri Yanto

NIM : 17104020027

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 23 November 2022

Yang menyatakan,



METERAL
TEMPEL
8CAKX130932972

Jepri Yanto

NIM. 17104020027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jepri Yanto

NIM : 17104020027

Judul Skripsi : Eksperimentasi Metode *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Demangan Tahun Ajaran 2022/2023

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 November 2022

Pembimbing Skripsi,



Nurul Huda., SS., M.Pd.I

NIP. 19821026 201503 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARRIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Nama : JEPRI YANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 17104020027
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dosen Penasihat Akademik : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Tugas Akhir : EKSPERIMENTASI METODE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Setelah mengadakan ujian Tugas Akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian
1	Perbaiki TYPO		
2	Judul		
3	Rapikan Paragraf		
4	Sesuaikan dan perbaiki berdasar saran penguj' 1 dan 2.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2022
Yang menyerahkan

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
19821026 201503 1 004



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Nama : JEPRI YANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 17104020027
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dosen Penasihat Akademik : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Tugas Akhir : EKSPERIMENTASI METODE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Setelah mengadakan ujian Tugas Akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian
1	Judul		Berubah → variabel x ? variabel y ? masukkan kata "meningkatkan Hasil Belajar"
2	Abstrak Arab		Cek penulisan → Baca lagi
3	Latar Belakang Masalah		Masalah di lapangan belum jelas, apa masalah yg muncul di SD Mu Demangan ? jg masalah scr umum pembelajaran BA v/SD ?
4	Latar Belakang M		Perbaiki Abstr penulisan, perbaiki penulisan paragraf
5	Landasan Teori		Perbaiki abstr penulisan + Eksperimentasi, Pembelajaran BA (Perencanaan, metode, media, Strategi, Sumber Belajar, Evaluasi/Hasil Belajar)
6	Metode Penelitian		Hapus tentang teori (Penjelasan detailnya ttg metopen). Tuliskan tujuan menggunakan metopen & manfaat menggunakan metopen tsb.
7	Hasil Penelitian		Tidak perlu membedakan Bab Hasil Penelitian Pembahasan → Ungkapan / kesimpulan masukan, Sisipkan pada hasil penelitian supaya tidak ran cu dg kesimpulan.

Yogyakarta, 12 Desember 2022

Yang menyerahkan

Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.
19840221 201903 2 011



PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Nama : JEPRI YANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 17104020027
Semester : X
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Dosen Penasihat Akademik : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
Judul Tugas Akhir : EKSPERIMENTASI METODE MAKE A MATCH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN TAHUN AJARAN 2022/2023

Setelah mengadakan ujian Tugas Akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan Tugas Akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian
1	Pendahuluan	1	Perbaiki tujukan gambarnya.
2	Pembahasan / BAB IV		Lakukan diskusi terhadap hasil penelitian.
3			Perlu adanya lampiran lembar keterlaksanaan pembelajaran.
	Jurnal		Jelaskan pengajaran kembali jurnal.
	Kajian Pustaka		Tambahkan beberapa jurnal penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Desember 2022
Yang menyerahkan

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
19880701 000000 2 301



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3314/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : EKSPERIMENTASI METODE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : JEPRI YANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 17104020027
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 63a4202a87663



Penguji I
Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 63a401441fc60



Penguji II
Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a4193300c15



Yogyakarta, 12 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a4353907e92

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

“ (5) Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (6)

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5 -6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah Swt. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Eksperimentasi Metode *Make A Macth* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Demangan. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/i:

1. Prof. Dr. Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dr. Nurhadi, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi saya selama menempuh studi ini.

3. Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
4. Nurul Huda, SS., M.Pd.I., selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Pimpinan Perpustakaan yang telah memberikan fasilitas peneliti untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. Ani Sulistyarningsih, S.Pd., M.S.I selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
8. Fahmi Al Fikri, S.Th.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta, Yuni Astuti, S.Th.I selaku wali kelas V Ibnu Thufail, Kastowo, S.Pd selaku wali kelas V Al-Battani yang telah membantu proses penelitian ini, sehingga data dapat terkumpul.
9. Para siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta atas kerjasamanya yang sangat baik sehingga dapat terlaksananya penelitian ini dengan lancar.

10. Bapak, Ibu, dan adik-adikku tercinta, Suparli dan Sumartik, Desi Yanti dan Yazril Tri Yanto hanya karya ini yang dapat saya berikan, karena dengan segala ketulusan serta do'a yang selalu dipanjatkan akhirnya saya mampu menyelesaikan studi ini.
11. Segenap Pengurus Harian Masjid Al-Muthmainnah, Pengurus UKM JQH al-Mizan Divisi Tahfizh tahun 2019, 2020/2021, dan Pengurus Harian UKM JQH al-Mizan periode 2021/2022, Mas Narendra, Mbak Ilya, Mbak Hilmi, Hesti, Latifah, Ilma, Alfian, Amirul, Halimah, Marwa, Nafilah, Ririn, Pujiana, Ikhsan, dan Ghozy yang telah memberikan motivasi serta semangat untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Teman-teman pendidikan Bahasa Arab angkatan 2017 semoga tali silaturahmi kita tetap terjaga sampai kapan pun, semoga kesuksesan selalu menyertai kita.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak. Semoga buah karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 23 November 2022

Penyusun



Jepri Yanto

NIM. 17104020027

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua dan almamater

tercinta:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

جفري ينطى، تجربة طريقة *make a match* في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية لطلاب الصف الخامس بالمدرسة المحمدية ديماعان للعام الدراسي 2022/2023 م. البحث العلمي قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية بيوكياكرتا. 2022

يهدف هذا البحث إلى معرفة وجود اختلاف نتائج تعلم اللغة العربية الهامة بين مجموعة تجريبية ومجموعة ضابطة قبل المعالجة وبعدها. وكان المجتمع في هذا البحث هم جميع الطلاب الصف الخامس الذي يتكون من ثلاثة فصول وهو ابن طفيل، والبتاني، وابن رشد. أما عينة هذا البحث فهم 25 طالبا من الصف الخامس ابن طفيل كمجموعة تجريبية، و26 طالبا من الصف الخامس البتاني كمجموعة ضابطة. وأما طريقة جمع البيانات المستخدمة فهي طريقة الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق، والاختبار.

بناء على نتيجة اختبار "T" من نتيجة تعلم اللغة العربية لطلاب المجموعة التجريبية قبل استخدام طريقة *make a match* وبعده، كانت نتيجة التحليل الإحصائي تدل على أن اختبار "T" $0,05 > 0,046$ بعد الاختبار بين المجموعة الضابطة والمجموعة التجريبية، هذا وتعني وجود اختلاف نتائج التعلم الهام بين المجموعتين. ويحصل اختبار "T" لقيمة الاختبار الأولي والاختبار الآخر للمجموعة التجريبية على قيمة معنوية $0,05 > 0,000$ وهذا يدل على وجود تحسين معنوي في نتائج تعلم طلاب المجموعة التجريبية.

وبعد القيام بالتجربة باستخدام طريقة *make a match* في تعلم اللغة العربية يمكننا الاستنتاج أن استخدام طريقة *make a match* في تعلم اللغة العربية يساعد الطلاب ليكونوا أكثر نشطا في التعلم ويساعد في تحسين نتائج تعلم اللغة العربية كثيرا للطلاب الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية محمدي ديماعان.

الكلمات المفتاحية : التجربة، تعلم اللغة العربية، طريقة *make a match*، نتائج التعلم

ABSTRAK

Jepri Yanto, *Eksperimentasi Metode Make A Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Demangan Tahun Ajaran 2022/2023*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar yang signifikan pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *make a match*) dengan siswa kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *make a match*) sebelum dan sesudah *treatment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Muhammadiyah Demangan yang terdiri dari 3 kelas (Ibnu Thufail, Al-Battani, dan Ibnu Rusyd). Sedangkan untuk sampel penelitian adalah siswa kelas V Ibnu Thufail sebanyak 25 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V Al-Battani sebanyak 26 siswa sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan metode eksperimen, observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Berdasarkan hasil uji T dari hasil belajar bahasa Arab siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode *make a match* hasil analisis statistik menunjukkan bahwa uji *t post test* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen didapatkan nilai sig. $0,046 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan uji T nilai *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen menghasilkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelompok eksperimen.

Setelah diadakan *treatment* (eksperimen) dengan menggunakan metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *make a match* dapat membantu siswa aktif mengikuti pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan.

Kata Kunci : *Eksperimentasi, Pembelajaran Bahasa Arab, Make A Match, Hasil Belajar.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PERBAIKAN TUGAS AKHIR	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
D. Hipotesis	23
E. Metode Penelitian	24
F. Sistematika Penulisan	33

BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH	36
A. Letak Geografis.....	36
B. Sejarah Singkat SD Muhammadiyah Demangan.....	37
C. Visi dan Misi.....	39
D. Struktur Organisasi	40
E. Keadaan Guru dan Karyawan	41
F. Keadaan Siswa	43
G. Sarana dan Prasarana	43
 BAB III HASIL PENELITIAN EKSPERIMENTASI METODE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	 45
A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	45
B. Prosedur Eksperimen	45
1. <i>Pre Eksperiment Measurement</i> (Perlakuan Sebelum Eksperimen)	45
2. Pelaksanaan Eksperimen atau Tindakan (<i>Treatment</i>)	48
3. <i>Post Experiment Measurement</i> (Pengukuran Setelah Eksperimen)	63
C. Pengkajian Instrumen.....	63
1. Uji Validitas Instrumen	63
2. Uji Reliabilitas	65
D. Analisis Data.....	66
1. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	66
2. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	67
3. Uji Persyaratan Analisis Data	68

E. Hasil Penelitian	75
BAB IV PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-Saran	80
C. Penutup	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>Ša</i>	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan Ha

د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Ẓal</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Koma terbalik di atas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El

م	<i>Mim</i>	M/m	Em
ن	<i>Nun</i>	N/n	En
و	<i>Wau</i>	W/w	W
هـ	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

B. Ta' Marbuṭah

Transliterasi ta' marbuṭah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbuṭah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

- al-madīnah al-munawwarah

- al-madīnatul munawwarah

طَلْحَةٌ

- talḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:___

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌َ	Fathah	-	-
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - kataba

يَذْهَبُ - yaẓhabu

فَعَلَ - fa'ala

ذُكِرَ - ẓukiro

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat Dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌ِ يَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
◌ِ وَ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
اَ اِ اِي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلَ - akala

تَأْكُلُونَ - ta'kulūna

النَّوْءُ - an-Nau'u

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْحَجُّ - al-ḥajju

G. Kata Sandang Alif Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu ل huruf diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

الشَّمْسُ - asy-syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa mā Muhammadun illā rasūl

I. Penulisan Kata-Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ - Ibrāhim al-khalil
- Ibrāhimul khalil

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi di SD Muhammadiyah Demangan.....	41
Tabel 1.2 Data Pengajar dan Karyawan di SD Muhammadiyah Demangan ...	41
Tabel 1.3 Jumlah Siswa SD Muhammadiyah Demangan	43
Tabel 1.4 Kondisi Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah Demangan	44
Tabel 1.5 Distribusi Data Usia Siswa	46
Tabel 1.6 Distribusi Data Kemampuan (Qiro'ah) siswa.....	47
Tabel 1.7 Jadwal <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	48
Tabel 1.8 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Eksperimen	49
Tabel 1.9 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelompok Kontrol.....	49
Tabel 1.10 Jadwal <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	63
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Soal Ujian <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	64
Tabel 2.2 Ringkasan Reliabilitas Data Penelitian	66
Tabel 2.3 Data Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	66
Tabel 2.4 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	67
Tabel 2.5 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	69
Tabel 2.6 Hasil Uji Homogenitas.....	71
Tabel 2.7 Hasil Uji Non Parametrik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	72
Tabel 2.8 Hasil Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Materi pembelajaran bahasa Arab	86
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	95
Lampiran 3: Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab Metode <i>Make A Match</i>	98
Lampiran 4: Rancangan belajar metode <i>make a match</i>	104
Lampiran 5: Soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	107
Lampiran 6: Hasil <i>Output</i> uji data (SPSS dan Excel)	110
Lampiran 7: Foto Penelitian.....	112
Lampiran 8: Surat izin penelitian Kepala SD Muhammadiyah Demangan.....	113
Lampiran 9: Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian dari Sekolah SD Muhammadiyah Demangan.....	114
Lampiran 10: Surat penunjukan pembimbing skripsi	115
Lampiran 11: Bukti Seminar Proposal	116
Lampiran 12: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran UIN Sunan Kalijaga.....	117
Lampiran 13: Sertifikat <i>User Education</i> Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga..	118
Lampiran 14: Sertifikat PBAK.....	119
Lampiran 15: Sertifikat ICT.....	120
Lampiran 16: Sertifikat PLP-KKN	121
Lampiran 17: Sertifikat TOEC.....	122
Lampiran 18: Kartu bimbingan Skripsi	123
Lampiran 19: Curriculum <i>Vitae</i>	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia pendidikan Indonesia, bahasa Arab dikenal sebagai bahasa kedua.¹ Oleh sebab itu, untuk dapat memahaminya diperlukan proses belajar yang dilakukan secara sengaja dan sadar atau bisa disebut dengan istilah pembelajaran. Ada tiga alasan pentingnya bahasa Arab dipelajari. *Pertama*, karena ia sebagai bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila seseorang ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. *Kedua*, karena bahasa Arab adalah bahasa agama (Islam) yang mengharuskan pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab. *Ketiga*, karena bahasa Arab adalah bahasa ilmu pengetahuan, dimana banyak literatur keilmuan yang ditulis dalam bahasa Arab.²

Tujuan mempelajari bahasa Arab adalah “Agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif dalam meningkatkan dan mengembangkan kemahiran dan kemampuan serta keterampilan berbahasa Arab sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku agama Islam yang sederhana di samping Al-Qur’an dan Al-Hadis.³ Pembelajaran bahasa Arab sebagaimana pembelajaran bahasa lainnya merupakan suatu sistem yang

¹ Nginayatul Khasanah, *An-Nidzam: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, “Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia), (Isntitut Agama Islam Nahdhatul Ulama: Kebumen, 2016), Vol. 3 No. 2

² Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional Hingga Era Digital)*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), hlm. 1

³ Maluddin Sukamto & Ahmad Munawir, *Tata Bahasa Arab Sistematis*, (Yogyakarta: Norma Media Idea, 2004), hlm. 5

melibatkan banyak komponen. Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Akan tetapi ketika mempelajari bahasa Arab terdapat banyak problematika-problematika tertentu bagi seseorang khususnya non Arab.

Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia terbagi ke dalam dua bagian, yaitu problematika linguistik dan problematika non-linguistik.⁴ Adapun yang termasuk problematika linguistik yaitu tata bunyi, kosakata, tata kalimat, dan tulisan. Sedangkan yang termasuk problematika non-linguistik adalah faktor sosiokultural, buku ajar, dan lingkungan sosial. Hal tersebut didukung dengan realita yang ada di lembaga pendidikan Indonesia. Diantaranya adalah problematika metodologis terutama yang berkaitan dengan guru, siswa dan metode pembelajaran.⁵ Selain itu ditambah dengan rendahnya motivasi, khususnya yang berasal dari dalam diri siswa (motivasi intrinsik) serta kurangnya perhatian keluarga dan masyarakat yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.⁶

Berbagai Problematika tersebut juga ditemui di SD Muhammadiyah Demangan. SD Muhammadiyah Demangan merupakan salah satu satuan

⁴ Ainul Yakin, *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab, (Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien: Prenduan, 2022), Vol. 7 No. 1, hlm. 61 - 63

⁵ Arif Suprayitno, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif Petet Kulonprogo tahun ajaran 2012/2013 (tinjauan Metodologis)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2013)

⁶ Ummi Farikhah, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Mts NU Mu'allimat Kudus(Tinjauan Problematika Non-Linguistik)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2006)

pendidikan dengan jenjang SD di Demangan Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.⁷ Pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Demangan diberikan sejak peserta didik berada di kelas empat. Dari informasi yang didapat guru pengampu bahasa Arab, bahwa kemampuan peserta didik dalam bahasa Arab masih banyak yang kesulitan dalam memahami pembelajaran.⁸ Hal ini didasarkan pada mereka yang belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa Arab dari kecil. Selain itu, proses pembelajaran di kelas juga masih didominasi oleh guru yang lebih banyak ceramah dibandingkan melibatkan siswa. Sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah disebabkan minimnya pemahaman siswa. Oleh karenanya melihat permasalahan yang ada, peneliti memilih lokasi tersebut sebagai upaya penerapan metode *make a match* dengan suasana yang menyenangkan dan aktif serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Ditinjau dari psikologi belajar, menurut Nasution (1993: 44) usia anak – anak SD masih dalam tahap perkembangan operasional konkret.⁹ Karena itu mereka kurang mampu untuk berpikir abstrak seperti masa remaja. Ini berarti pembelajaran di SD harus konkret. Sejalan dengan hal tersebut, metode *make a match* menjadi jawaban atas permasalahan yang ada.

⁷ “data.sekolah-kita.net,” https://www.google.com/amp/s/data.sekolah-kita.net/sekolah/SD%2520MUHAMMADIYAH%2520DEMANGAN_19438, akses 27 Juli 2022

⁸ Fahmi Al Fikri, *Guru Pengampu Bahasa Arab SD Muhammadiyah Demangan, Wawancara Pribadi, 27 Juli 2022*

⁹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006) hlm.86

Metode *make a match* adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*). Dalam penerapannya, metode *make a match* adalah mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal dari kartu yang dimiliki sebelum batas waktu yang ditentukan. Pada metode *make a match* sangat diperlukan ketelitian, kecermatan, ketepatan dan kecepatan siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang dimilikinya. Dengan menggunakan metode tersebut akan terjadi interaksi antara siswa satu dengan yang lain dan siswa tidak jenuh dengan cara belajar yang monoton. Sehingga siswa akan semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Selain itu, metode *make a match* juga memiliki beberapa kelebihan. Diantaranya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa baik secara kognitif maupun fisik, pembelajaran menjadi menyenangkan karena diselingi bermain, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi serta melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu belajar.¹⁰ Oleh sebabnya, peneliti beranggapan begitu sentralnya metode *make a match* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan.

Dari pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini sangat penting dilakukan dengan tujuan membuat suasana menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebutlah yang

¹⁰ Natasya Sayyidah Ahsan, *Jurnal Peran Mahasiswa Bahasa Arab dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0*, "Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020).

mendasari peneliti mengangkat masalah ini untuk menguji penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V di SD Muhammadiyah Demangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *make a match* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan tahun ajaran 2022/2023?
2. Adakah peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode *make a match* siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Setelah ditentukan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditulis tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan tahun ajaran 2022/2023 menggunakan metode *make a match*.
- b. Untuk mengetahui ada dan tidaknya peningkatan yang signifikan hasil belajar pembelajaran bahasa Arab dengan metode *make a match* siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan tahun ajaran 2022/2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan masukan dan informasi berupa data-data yang diuraikan peneliti dari berbagai sumber. Data-data tersebut berkaitan dengan eksperimentasi metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

a) Mengembangkan daya pikir peneliti dan mengamalkan ilmu Pendidikan Bahasa Arab yang telah didapatkan di perguruan tinggi.

b) Sebagai catatan ilmiah untuk menambah pengetahuan terhadap pemahaman materi bahasa Arab, khususnya tentang metode *make a match* untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab

c) Diharapkan agar karya tulis ini merupakan cerminan bagi peneliti selanjutnya, di samping sebagai persyaratan guna memperoleh gelar strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca sebagai wawasan ilmu pengetahuan pendidikan dan untuk meningkatkan mutu Pendidikan Bahasa Arab di masa mendatang.

3) Bagi Pendidik

Dapat menjadi acuan bagi pendidik untuk membimbing peserta didik dalam peningkatan pemahaman bahasa Arab, khususnya tentang penerapan metode *make a match* untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab, serta penerapan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman.

4) Bagi Peserta Didik

Dapat menjadi motivasi tersendiri bagi peserta didik agar lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab dengan merangsang daya kreatifitasnya.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka di sini diajukan untuk mengetahui keaslian judul tersebut dan tidak ada segi plagiat dari penelliti sebelumnya. Berikut ini beberapa hasil penelitian tentang skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu:

Pertama, Skripsi karya Rr. Hanum AnNisaa' yang mengangkat judul "Eksperimentasi Strategi *Active Learning* Model *Card Sort* dalam Pembelajaran *Al-Mufradat* di kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010". Penelitian ini membahas tentang strategi *active learning model card sort* dalam pembelajaran *al-Mufradat*. Sedangkan peneliti sendiri mencoba meneliti tentang metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal

yang membedakan peneliti dengan penelitian sebelumnya ialah pada penggunaan metode dan fokus pembelajaran yang berbeda.¹¹

Kedua, Skripsi karya Fitria Sholihah yang berjudul “Eksperimentasi Teknik *Make A Match* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTsN Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016”.¹² Penelitian ini membahas tentang penerapan teknik *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal yang membedakan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada hasil akhir penelitian. Pada penelitian tersebut untuk meningkatkan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu juga obyek serta lokasi juga berbeda

Ketiga, Skripsi karya Miftakur Rohmah yang berjudul “Penerapan Teknik *Make A Match* Dalam Peningkatan Kemampuan Qira’ah di Kelas VIII-A MTsN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012”.¹³ Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, dikarenakan skripsi karya Miftakur Rohmah menggunakan penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti hanya mengeksperimentasikan. Karena desain penelitian antara penelitian tindakan kelas dengan penelitian eksperimen berbeda, penelitian tindakan kelas harus sampai berhasil menerapkan teknik tersebut pada kemampuan *qira’ah*

¹¹ Rr. Hanum AnNisaa’, *Eksperimentasi Strategi Active Learning Model Card Sort dalam Pembelajaran Al-Mufradat di kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2010)

¹² Fitria Sholihah, *Eksperimentasi Teknik Make A Match dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTsN Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2016)

¹³ Miftakur Rohmah, *Penerapan Teknik Make A Match Dalam Peningkatan Kemampuan Qira’ah di Kelas VIII-A MTsN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2012)

sedangkan eksperimentasi hanya sebatas menguji cobakan bagaimana metode tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab.

Keempat, Jurnal karya Sri Wahyuni yang berjudul “Peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Gambar”.¹⁴ Penelitian tersebut membahas terkait penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan melalui media bergambar. Hal yang membedakan penelitian tersebut adalah jenis penelitian yang digunakan, yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan media yang berupa gambar. Sedangkan jenis penelitian pada skripsi ini adalah eksperimen kuasi dengan media berupa kartu (tidak hanya gambar).

Kelima, Jurnal karya Muhammad Zaky Sya’bani yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Quran Darul Fattah Tahun Pelajaran 2019/2020”.¹⁵ Hal yang membedakan dari penelitian tersebut adalah jenis penelitian yang berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan obyek yang diteliti. Pada penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian jenis eksperimen kuasi dengan obyek siswa tingkat dasar.

Penelitian kami berfokus pada penerapan sebuah metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran bahasa Arab pada jenjang

¹⁴ Sri Wahyuni, *E-Journal Mitra Pendidikan*, “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Berbantuan Media Gambar”, (Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga, 2017), Vol. 1, No. 2

¹⁵ Muhammad Zaky Sya’bani, *Al-Mufid: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Quran Darul Fattah Tahun Pelajaran 2019/2020”, (STIT Darul Fattah: Bandar Lampung, 2020), hlm. 22 - 36

sekolah dasar. Sehingga penelitian ini merupakan terobosan baru untuk eksperimen pembelajaran bahasa Arab siswa tingkat sekolah dasar melalui metode *make a match*.

E. Landasan Teori

Landasan teori merupakan sebuah pisau analisis yang digunakan dalam proses penelitian.¹⁶ Untuk itu peneliti memaparkan beberapa teori yang dianggap relevan dengan kajian yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

1. Eksperimentasi

Secara bahasa eksperimentasi juga disebut mencoba. Mencoba atau eksperimentasi adalah membuktikan, memeriksa, memverifikasi, mendemonstrasikan, mengecek, mengetes, menguji, menjajal, berikhtiar, berupaya, berusaha, mencari akal, mencari jalan untuk sesuatu. (Thesaurus Bahasa Indonesia, 2008). Istilah mencoba dalam ilmu psikologi pendidikan dapat kita temui dalam konsep belajar "*trial and eror*" dalam teori belajar behavioristik Thorndike. Sedangkan secara istilah dapat diartikan langkah percobaan atau uji coba suatu konsep untuk mendapatkan bukti sistematis tentang konsep dasar Ilmu Alamiah Dasar.¹⁷

Makna tersebut erat kaitannya dengan metode eksperimen, yaitu suatu percobaan yang digunakan untuk membuktikan pertanyaan atau hipotesis tertentu. Eksperimen adalah suatu cara penyajian pembelajaran yang

¹⁶ Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hlm. 20

¹⁷"academia.edu", https://www.academia.edu/30818983/Pengertian_dan_Definisi_Ilmu_Alamiah_Dasar, akses 20 Desember 2022

melibatkan siswa secara langsung untuk membuktikan mengenai teori dari materi pembelajaran yang telah didapatkan.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya dalam pembelajaran bahasa, yakni pendekatan, metode dan teknik.¹⁸ Erward M. Anthony dalam artikelnya “*Approach, Method and Tehnique*” menjelaskan ketiga istilah tersebut sebagai berikut:

- a. Pendekatan (*Approach*) yang dalam bahasa Arab disebut *madkhal* adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakikat bahasa dan hakikat belajar mengajar bahasa. Pendekatan bersifat aksiomatis atau filosofis yang berorientasi pada pendirian, filsafat, dan keyakinan. Dalam pembelajaran bahasa Arab dikenal lima macam pendekatan, yaitu: pendekatan kemanusiaan (*humanistic approach*), pendekatan berbasis media (*media based approach*), pendekatan aural-oral (*aural-oral approach*), pendekatan analisis dan non-analisis (*analytical and non analytical approach*), dan pendekatan komunikatif (*communicative approach*). Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kemanusiaan (*humanistic approach*) yang memfokuskan pada peserta didik.
- b. Metode (*Method*) yang dalam bahasa Arab disebut *thariiqah* adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur dan sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan.

¹⁸ Abdul Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 33 -35

Metode bersifat prosedural. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat banyak metode yang disuguhkan sebagai sarana untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran. Diantaranya adalah model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari *think-pair-share*, *think-pair-square*, *expert group*, *pakem*, *make a match*, dan lainnya. Adapun dalam penelitian ini menerapkan metode *make a match*.

- c. Teknik (*Tehnik*) yang dalam bahasa Arab disebut *usluub* atau yang populer dengan strategi, yaitu kegiatan spesifik yang diimplementasikan di dalam kelas. Teknik bersifat operasional, karena itu sangat bergantung pada imajinasi dan kreatifitas seorang guru dalam meramu materi dan mengatasi serta memecahkan berbagai persoalan di kelas.

Pembelajaran bahasa Arab, sebagaimana bahasa lainnya merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen tersebut saling berkaitan dan mempengaruhi berhasil tidaknya pembelajaran bahasa diantara komponen-komponen tersebut adalah:

- a. Tujuan pembelajaran bahasa Arab
 - Apapun yang ingin dicapai seseorang dalam mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya adalah dapat menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulisan secara tepat, fasih, dan tercapainya empat keterampilan, yakni:
 - 1) Keterampilan menyimak, merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna. Menyimak berarti mendengarkan dan

memperhatikan dengan seksama apa yang didengar.¹⁹ Keterampilan menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara).

- 2) Keterampilan membaca, merupakan keterampilan berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna.
 - 3) Keterampilan menulis, merupakan keterampilan bahasa yang sifatnya menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan wujud pikiran atau perasaan menjadi tulisan.
 - 4) Keterampilan berbicara, merupakan keterampilan yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan). Berbicara merupakan proses wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan.
- b. Materi Pembelajaran Bahasa Arab (bahan ajar bahasa Arab)
- Bahan ajar bahasa Arab adalah materi pelajaran bahasa Arab yang merupakan gabungan antara pengetahuan, keterampilan, dan faktor sikap, yang disusun secara sistematis sehingga dapat digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab.²⁰
- c. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁹ Nurhadi, *Lita'limil Maharatil Lughowiyah Lighairin Naathiqiina Biha*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 27

²⁰ Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Musofa, *Pembelajaran Bahasa arab (Pendekatan Metode, Strategi, Materi, dan Media)*, hlm. 73

Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan humanistik yang memfokuskan pada keaktifan pembelajarannya. Sedangkan untuk metode yang diterapkan adalah metode *make a match*.

1) Pengertian Metode *Make A Match*

Make a match dikembangkan oleh Lorna Current. Metode *make a match* adalah alat yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar yang dapat dilihat agar materi pembelajaran dapat tersampaikan secara jelas, lengkap dan dikemas secara lebih menarik dengan mencari pasangan yang berisi soal dan jawaban sesuai dengan materi / tema yang akan disampaikan sehingga dapat membantu proses pembelajaran. Salah satu keunggulan dari metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.²¹

2) Kelebihan dan Kekurangan Metode *Make A Match*

Setiap metode pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan metode *make a match* adalah:

- a) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- b) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.

²¹ Dr. Rusman, M.Pd, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.223

- c) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- d) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- e) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu belajar.

Adapun kekurangan dari metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a) Jika metode ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- b) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
- c) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- d) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- e) Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

Solusi dari kekurangan metode *make a match* adalah:

- a) Sebelum melakukan metode ini guru membuat kesepakatan dengan siswa supaya lebih tertib dan tidak ramai.
- b) Guru menguasai kelas dan pandai mengatur situasi (misalnya masih ramai guru memotivasi untuk mengatur siswa menjadi tertib kembali, setelah tertib baru dimulai kembali).

- c) Peneliti meluangkan waktu untuk mempersiapkan kartu-kartu yang berisi topik yang akan dibahas terlebih dahulu sebelum pertemuan.²²

Dari kelebihan dan kekurangan metode *make a match* di atas peneliti menyimpulkan dalam menggunakan metode ini harus mempersiapkan sebaik mungkin agar kegiatannya bisa berjalan dengan efektif dan tidak membosankan siswa.

3) Langkah – Langkah Pembelajaran *Make A Match*

Ana lie mengungkapkan bahwa langkah-langkah metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik.
- b) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu.
- c) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya pemegang kartu yang bertuliskan “*Masaaul khoir?*” berpasangan dengan pemegang kartu “*Masaannuur*”.
- d) Siswa bisa juga bergabung dengan 2 (dua) atau 3 (tiga) siswa lain yang memegang kartu yang berhubungan.

Sedangkan menurut Huda ada beberapa persiapan sebelum menerapkan metode pembelajaran *make a match*, yaitu:

²² Sri Wahyuni, *Jurnal Mitra Pendidikan*, “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Gambar”, (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2017), Vol. 1 No. 2, hlm. 87

- a) Guru membuat beberapa pertanyaan yang sesuai dengan materi yang dipelajari kemudian menuliskannya dalam kartu-kartu pertanyaan.
- b) Guru membuat kunci jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat dan menuliskannya dalam kartu jawaban, akan lebih menarik jika kartu pertanyaan dan kartu jawaban berbeda warna.
- c) Membuat aturan yang berisi penghargaan bagi siswa yang berhasil dan sanksi bagi siswa yang belum berhasil.

Dari pendapat di atas, langkah-langkah pembelajaran metode *make a match* dapat dikembangkan sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik pembahasan, ada kartu soal dan kartu jawaban.
- b) Siswa diberi waktu untuk membaca dan memahami materi pelajaran yang sedang dibahas atau guru bisa menjelaskan kembali untuk lebih menguatkan ingatan siswa.
- c) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran guru menyuruh siswa untuk menutup buku, kemudian guru membagikan sebuah kartu pada setiap siswa.
- d) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu cocok dengan kartunya.
- e) Siswa bisa bergabung dengan 2 (dua) atau 3 (tiga) siswa lain yang memegang kartu yang cocok.

- f) Siswa diminta mempresentasikan istilah-istilah atau kartu konsep tersebut kepada teman-temannya.
 - g) Guru bisa memberi *reward* (hadiah) bagi siswa yang mampu membuat pasangan tercepat dengan jawaban yang tepat atau *punishment* (hukuman) bagi pasangan yang tidak cocok.
 - h) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan topik pembelajaran yang sedang dibahas.
- d. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi (penilaian) dapat didefinisikan sebagai proses mengumpulkan informasi untuk mengetahui pencapaian belajar kelas atau kelompok.²³ Hasil evaluasi diharapkan dapat mendorong guru untuk mengajar lebih baik dan mendorong siswa untuk belajar lebih baik. Jadi, evaluasi memberikan informasi bagi kelas dan guru untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu alat ukur untuk evaluasi adalah dengan melaksanakan tes.

1) Bentuk – Bentuk Evaluasi

- a) Evaluasi hasil belajar oleh pendidik dilakukan dalam bentuk ulangan, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan. Evaluasi bentuk ini digunakan untuk menyusun laporan kemajuan hasil belajar harian, tengah semester, akhir semester, akhir tahun, dan/atau kenaikan kelas. Pada penelitian ini,

²³ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 7

peneliti menggunakan bentuk evaluasi ini sebagai acuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

- b) Evaluasi hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk ujian sekolah/madrasah. Evaluasi bentuk ini digunakan untuk penentuan kelulusan dari satuan pendidikan.
- c) Evaluasi hasil belajar oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional dan/atau bentuk lain yang diperlukan. Evaluasi bentuk ini digunakan sebagai dasar untuk pertimbangan seleksi masuk ke jenjang pendidikan berikutnya.

2) Bentuk dan Jenis Tes

Bentuk tes yang digunakan di lembaga pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes objektif dan tes subjektif. Objektif dilihat dari penskorannya, siapa saja yang memeriksa lembar jawaban tes akan menghasilkan skor yang sama. Sedangkan tes subyektif adalah tes yang penskorannya dipengaruhi oleh subyektifitas pemberi skor.

a) Bentuk Benar – Salah (*True – False*)

Tes benar-salah adalah bentuk tes yang terdiri dari sejumlah pernyataan yang bernilai benar dan salah. Biasanya, testee diminta untuk memilih huruf (B) untuk pernyataan yang dianggap benar, atau (S) untuk pernyataan yang dianggap salah.

b) Bentuk Pilihan Ganda (*Multiple Choice*)

Tes pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dalam tes

pilihan ganda ini. Bentuk tes terdiri atas: (a) pernyataan atau pokok soal, dan (b) alternatif jawaban yang mencakup kunci jawaban dan pengecoh (*distractor*).

c) Bentuk Menjodohkan (*Matching Test*)

Bentuk ini terdiri dari satu seri pernyataan dan satu seri jawaban.

Testee diminta untuk mencari pasangan yang cocok antara pernyataan dengan alternatif jawaban yang tersedia.

d) Tes Bentuk isian Singkat (*Fiil in*)

Tes isian singkat adalah bentuk tes yang berupa kalimat pertanyaan yang harus dijawab dengan jawaban singkat atau kalimat perintah yang harus dikerjakan atau berupa kalimat pernyataan yang belum selesai sehingga testee harus mengisi kata untuk melengkapi kalimat tersebut. Bentuk tes ini tepat digunakan untuk mengetahui tingkat ingatan/hafalan dan pemahaman siswa.

e) Bentuk Melengkapi Jawaban (*Completion Test*)

Tes *completion* ini hampir sama dengan tes jenis *fiil in*. Perbedaannya adalah jika dalam bentuk *fiil in*, bahan yang diujikan berbentuk rangkaian cerita atau karangan, sedangkan dalam bentuk *completion* tidak demikian, karena bisa saja terdiri dari butir-butir soal yang memiliki konteks berlainan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nawawi menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁴ Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui Evaluasi.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana yang telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif).²⁵

1) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Sehingga dapat ditarik benang merah bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.

²⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

²⁵ *Ibid.* hlm. 6 - 11

Hal ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melaksanakan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di SD umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, baik ulangan harian, ulangan semester, maupun ulangan umum.

2) Keterampilan Proses

Usman dan Setyawati mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan. Ada enam aspek dalam keterampilan proses, yang meliputi observasi, klasifikasi, pengukuran, mengkomunikasikan, memberikan penjelasan, dan melakukan eksperimen.

3) Sikap

Menurut Sardiman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan kepada pengertian pemahaman konsep.

c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam siswa (*internal*) dan faktor dari luar siswa (*eksternal*) atau faktor lingkungan. Beberapa yang termasuk faktor internal adalah kemampuan siswa, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik, dan psikis. Salah satu bagian dari faktor internal yang paling dominan adalah kemampuan siswa. Sedangkan salah satu bagian dari faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar adalah kualitas pengajaran.²⁶

F. Hipotesis

Secara statistik, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang akan diperoleh dari sampel penelitian. Penulisan hipotesis dinyatakan menjadi

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1989) hlm. 39-40

hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Penelitian ini memiliki rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pembelajaran bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *make a match*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan metode *make a match*).
2. H_a : Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan pembelajaran bahasa Arab siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *make a match*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan metode *make a match*).

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen kuasi. Selanjutnya pada eksperimen kuasi ini diperlukan adanya *treatment* yang ditujukan kepada kelas eksperimen dan diharapkan *treatment* ini dapat memberikan hasil yang berbeda, artinya jauh lebih baik daripada kelas kontrol.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian eksperimen ini adalah berupa *Quasi Experimental Design*. Hal tersebut dipilih peneliti karena sulitnya mengontrol semua variabel-variabel luar yang ikut mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Rancangan penelitian *Quasi Experimental Design* terbagi menjadi dua bentuk berupa *The Non Ekuivalen, Pretest-Posttest Design* dan *The Equivalent Material Grup, Pretest-Posttest Design*.²⁷ Namun berdasarkan kebutuhan peneliti, maka rancangan penelitian yang digunakan yaitu *The Non Ekuivalen, Pretest-Posttest Design*.

The Non Ekuivalen, Pretest-Posttest Design menggunakan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan atau *treatment* berupa penerapan metode *make a match*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi *treatment*. Pada rancangan ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

O ₁	X	O ₂
O ₃	X	O ₄

Keterangan:

X : Perlakuan (*treatment*)

O₁ : *Pre-test* sebelum diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O₂ : *Post-test* setelah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen

O₃ : *Pre-test* pada kelompok kontrol

O₄ : *Post-test* pada kelompok kontrol

²⁷ Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, hlm. 56-57

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian lapangan ini pada tahun ajaran 2022/2023 yang berlokasi di SD Muhammadiyah Demangan Kota Yogyakarta.

4. Penentuan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yakni sumber data primer dan sumber data skunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Guru pengampu bidang studi Bahasa Arab dan siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah Demangan. Sumber data ini untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, skripsi, jurnal ilmiah, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu tentang penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan.

5. Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara yang satu dengan yang lain atau

satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady).²⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang diamati, yaitu:

- a. Variabel Bebas (*Independen*) (x): Metode *make a match*.
- b. Variabel Terikat (*Dependen*) (y): Hasil Belajar Pembelajaran bahasa Arab

6. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terbagi menjadi tiga kelas, yaitu Ibnu Rusyd, Ibnu Thufail, dan Al-Battani.

b. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling probabilitas. Sedangkan untuk jenis teknik probabilitasnya adalah *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Ibnu Al-Battani dan kelas V Ibnu Thufail SD Muhammadiyah Demangan. Adapun kelas V Ibnu Al-Battani sebagai kelas kontrol dan kelas V Ibnu Thufail sebagai kelas Eksperimen.

7. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengamati situasi di lokasi penelitian guna memperoleh data tentang keadaan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

sekolah dan kondisi pembelajaran di kelas. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi ini adalah alat indera peneliti, yaitu mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu wawancara tidak terstruktur (*Unstructure Interview*) dan wawancara terstruktur (*Structure Interview*). Adapun dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan kedua teknik wawancara tersebut. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk memperoleh data tentang kondisi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara ini adalah indera peneliti, alat perekam suara, alat perekam gambar (baik untuk video maupun foto).

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis seperti data tentang gambaran umum SD Muhammadiyah Demangan yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

d. Tes

Tes yang dilakukan para peserta didik berupa *pretest* dan *posttest*. Dengan seperti ini, maka peneliti dapat melihat adakah perbedaan peningkatan hasil belajar pembelajaran bahasa Arab antara kelompok

eksperimen (kelompok yang menerapkan metode *make a match*) dan kelompok kontrol (kelompok yang tanpa menggunakan metode *make a match*).

8. Pengujian Instrumen

Data instrumen atau alat ukur dalam penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh valid, reliabel, dan stabil.

a. Uji Validitas Instrumen

Rumus yang digunakan peneliti untuk menganalisis validitas instrumen penelitian adalah rumus korelasi produk momen atau metode *pearson*²⁹ yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

n : *number of cases*

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

²⁹ Mishbahudin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 304

Untuk mempermudah analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak, yaitu *software Microsoft Excel*.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrumen dinyatakan valid, maka data berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen, untuk menunjukkan kestabilan instrumen adalah dengan rumus alpha,³⁰ sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_n^2$: Jumlah varian skor tiap item

σ_t^2 : Varian total

Kategori koefisien reabilitas adalah sebagai berikut:

0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

³⁰ Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 239

Setelah uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan, maka penelitian dapat dilakukan dengan tes tersebut dan akan dapat diketahui hasil dari setiap variable independent (X) dan hasil variable dependen (Y). Untuk mempermudah dalam analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu *Microsoft Excel*.

9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.³¹ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data ini digunakan untuk menganalisis apakah data terjaring dan masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus uji normalitas “*kolmogrov-smirov*” yaitu:

$$D = \text{maksimum } F_0(X) - S_N(X)$$

Keterangan:

D : Deviasi

F_0 : Frekuensi observasi

S_N : Frekuensi harapan

Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika D lebih besar daripada harga kritik deviasi dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka sebaran datanya tidak normal.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 238

- 2) Jika D lebih kecil daripada harga kritik deviasi dalam tabel pada taraf signifikansi 5% maka datanya berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil.

Rumusnya adalah:

$$F_0 = \frac{v_1}{v_2}$$

Keterangan:

F_0 = Varian observasi

v_1 = Varian terbesar (n-1)

v_2 = Varian terkecil (n-1)

c. Uji “t” atau *t-test*

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis dan sekaligus menjadi jawaban rumusan masalah yang ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji-t atau *t-test*. Semua data akan diwujudkan dalam bentuk angka. Dan itu dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah diberikannya penerapan ini.

Rumus *t-test*³² sebagai berikut:

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

³² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm.

Keterangan:

T : Koefisien melambangkan derajat perbedaan kedua kelompok sampel yang diteliti

M_1 : Mean sampel kelompok 1

M_2 : Mean sampel kelompok 2

SE : Standar eror dua perbedaan mean sampel

Dari nilai " $t_{\text{observasi}}$ " yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai " t " (tabel harga kritik " t ") dengan ketentuan:

1) Jika t_0 lebih besar dari harga kritik " t " yang tercantum dalam tabel maka hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan *mean* dari kedua kelas diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

2) Jika $t_{\text{observasi}}$ lebih kecil dari harga kritik " t " yang tercantum dalam tabel maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan *mean* dari kedua kelas atau kelompok tersebut.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, perlu pembahasan terperinci yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagian awal, terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman pedoman transliterasi Arab, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan daftar tabel, daftar iustrasi/gambar, daftar lampiran (jika ada).

2. Bagian kedua, terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, instrumen dan pengumpulan data, analisis data, dan sistematika penulisan.

BAB II : Berisi gambaran umum SD Muhammadiyah Demangan, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi misi sekolah, struktur organisasi, kondisi guru, kondisi karyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimilikinya.

BAB III : Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari proses pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, materi pembelajaran bahasa Arab, penerapan metode *make a match*, tes hasil belajar bahasa Arab antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan analisis data penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Demangan

BAB IV : Penutup adalah bab terakhir dalam pembahasan di dalam skripsi ini tentang kesimpulan EKSPERIMENTASI METODE *MAKE A MATCH* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN TAHUN AJARAN 2022/2023, kesimpulan penelitian, saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian di SD Muhammadiyah Demangan pada kelas V dengan menggunakan metode *make a match* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *make a match* pada kelas V Ibnu Thufail dan kelas V Al-Battani dilakukan dengan mencari pasangan dari setiap kartu yang dipegangnya. Setiap siswa mendapatkan satu kartu, baik itu kartu soal atau pun kartu jawaban. Setelah menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya, maka setiap pasangan maju ke depan untuk mempresentasikan hasilnya. Begitu pun seterusnya sampai pada pasangan yang terakhir. Dengan menggunakan metode *make a match* siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi beberapa siswa yang belum bisa membaca huruf Arab (pencapaian *qiro'ah* masih tahap Iqra') kurang memahami isi pelajaran yang disampaikan. Sehingga mereka mencari pasangan terkadang asal-asalan tanpa tahu isi dari kartu yang dipegangnya.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sampel berpasangan diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Oleh karenanya terdapat peningkatan hasil belajar kelompok

eksperimen dengan menggunakan metode *make a match*. Disamping itu terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *make a match*. Hal ini terbukti dengan adanya perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen diperoleh 45 dan nilai *posttest* diperoleh sebesar 77,2 dengan hasil peningkatan sebesar 32,2. Kemudian rata-rata nilai *pretest* kelompok kontrol diperoleh 40,77 dan nilai *posttest* diperoleh sebesar 64,6 dengan hasil peningkatan sebesar 23,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *make a match* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebabnya, Metode *make a match* menjadi rekomendasi untuk melatih keaktifan siswa dan gotong royong dalam suatu kelompok. Sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pembelajaran bahasa Arab dengan interaksi bersama temannya. Dengan kondisi tersebut, hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, pelajaran bahasa Arab akan dapat disenangi dengan menggunakan metode ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa hal yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab dan dalam meningkatkan mutu pendidikan secara global yaitu:

1. Bagi Madrasah

- a. Diharapkan guru tidak hanya mendominasi kelas dalam mengajar, karena dengan strategi, metode maupun teknik yang tepat dapat membantu guru dan siswa lebih aktif dalam proses belajar.
- b. Memberikan fasilitas yang menunjang guna mengembangkan atau memaksimalkan pembelajaran bahasa Arab seperti laboratorium bahasa.

2. Bagi Peneliti Lain

- a. Hasil Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan teori pembelajaran bahasa Arab khususnya metodologi bahasa Arab.
- b. Bagi khasanah keilmuan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumber acuan membuat laporan pembelajaran inovasi atau penelitian selanjutnya, dan sebagai pengetahuan agar dapat menerapkan di lembaga sekolah khususnya pembelajaran bahasa Arab.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'alamiin peneliti panjatkan puji syukur yang tiada terkira kehadiran Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat, inayah dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk sederhana dan jauh dari kesempurnaan sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak khususnya pembaca, guna menjadi bahan pertimbangan bagi penentuan langkah dalam penelitian selanjutnya. Peneliti tak lupa menyampaikan beribu terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyadi, Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional hingga Era Digital)*, Yogyakarta: Ruas Media, 2020.
- Ahsan, Natasya Sayyidah, "Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0* (2020).
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Hamzah B. Uno, Nurdin Muhammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Khalilullah, Muhammad, *Media Pembelajaran bahasa Arab*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2014.
- Khasanah, Nginyatul, "Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)", *An-Nidzam: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* (2016): Vol. 3 No. 2.
- Mahmud, Yunus, *Metodik Khusus bahasa Arab (bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983.

- Malibary, Akrom, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAIN*, Jakarta: DEPAG, 1976.
- Mishbahudin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Muhammad Abdul Hamid, Uril Baharuddin, Bisri Mustofa, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Nanang, Kosim, *Strategi dan Metodologi Pengajaran bahasa Arab*, Bandung: CV Arfino Raya, 2016.
- Nurhadi, *Lita'limil Maharaatil Lughowiyah Lighoirin Naatiqina Biha*, Malang: UIN Maliki Malang, 2011.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Sya'bani, Muhammad Zaky, "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di Sekolah Quran Darul Fattah Tahun Pelajaran 2019/2020", *Al-Mufid: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (2020): 22 - 36.

- Wahyuni, Sri, “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match berbantuan Media Gambar”, *E-Journal Mitra Pendidikan* (2017): Vol. 1, No. 2.
- Yakin, Ainul, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab”, *Dirosat: Journal of Islamic Studies* (2022): Volume 7, No. 1, hlm. 61 - 63.
- Rr. Hanum AnNisaa’ - NIM. 06420024, (2010) *Eksperimentasi Strategi Active Learning Model Card Sort Dalam Pembelajaran Al-Mufradat di Kelas Takhassus Madrasah Ibnul Qoyyim Putri Tahun Ajaran 2009/2010*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fitria Sholihah – NIM. 10420063, (2016) *Eksperimentasi Teknik Make A Match dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTsN Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Miftakur Rohmah - NIM. 08420114, (2012) *Penerapan Teknik Make A Match Dalam Peningkatan Kemampuan Qira’ah Kelas VIII-A MTsN LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arif Suprayitno, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di MI Ma’arif Petet Kulonprogo tahun ajaran 2012/2013 (tinjauan Metodologis)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ummi Farikhah, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Mts NU Mu'allimat Kudus (Tinjauan Problematika Non-Linguistik)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Rahman, Fathur, *academia.edu*, 20 Desember 2022, <https://www.academia.edu/30818983/Pengertian_dan_Definisi_Ilmu_Alamiah_Dasar>.

SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta, *sdmuhdemangan.sch.id*, 18 Oktober 2022, <<http://www.sdmuhdemangan.sch.id/p/sejarah.html?m=1>>.

Tim Dapodikpud, (20403341) *SD MUHAMMADIYAH DEMANGAN*, 27 Juli 2022, <https://www.google.com/amp/s/data.sekolah-kita.net/sekolah/SD%2520MUHAMMADIYAH%2520DEMANGAN_19438>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA